

## ABSTRAK

Yaumil Fajra NIM 4219014 dengan judul **Makna Mizmar Terkait Hadis Melagukan Al-Qur'an Studi Ma'ani Al-Hadis**. Jurusan S1 Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Perguruan Tinggi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, penelitian ini difokuskan kepada hadis Nabi saw tentang lafaz *mizmar* dalam melagukan Al-Qur'an. *Mizmar* merupakan bahasa Arab yang berarti seruling, namun kata *mizmar* akan berubah makna jikalau diumpamakan ke dalam suara seseorang tatkala membaca sesuatu, seperti halnya dengan hadis terkait melagukan Al-Qur'an, dalam hadis Rasulullah saw, memakai kata *mizmar* untuk menyanjung suara Abu Musa Al-Asy'ari tatkala membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini juga mencari tahu kualitas riwayat serta pemahaman mengenai makna kata *mizmar* yang Rasulullah saw ungkapan kepada Abu Musa tatkala ia membaca Al-Qur'an. Sehingga nantinya bisa mendatangkan manfaat dan pemahaman dari penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*library research*) yakni yang bersifat perpustakaan, dengan menggunakan metode *ma'ani* (kajian pemahaman hadis). Untuk mengolah data ini maka penulis mengumpulkan hadis-hadis yang setema kemudian dicari matan hadis menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfadzi al-Hadis*, kemudian hadis tersebut di *takhrij* dan dicari bagaimana kualitas hadis tersebut dengan menggunakan metode *ma'ani al-hadis*, setelah itu dilihat bagaimana pemahaman mengenai hadis tersebut baik dari makna tersurat maupun tersirat menggunakan kitab-kitab syarahan hadis.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Lafaz *mizmar* dimaknai dengan *tahsin as-shout* (memperindah suara), lafaz *mizmar* juga dimaknai oleh para ulama dengan *taghanna* yang bermakna *talhin* dan *tarannum* yaitu melagukan bacaan. Kemudian juga lafaz *mizmar* dimaknai dengan *taghanna* yang berarti membaca Al-Qur'an dengan *jahr* (megeraskan bacaan). 2) Hadis dengan lafaz *mizmar* ditemukan sebanyak 19 buah di dalam kitab *al-Mu'jam Al-Mufahras*, 17 hadis mengenai pujian Rasulullah saw, kepada Abu Musa dan 2 hadis berisikan tentang larangan melagukan Al-Qur'an, dan setelah diteliti, maka semua hadis tersebut merupakan hadis shahih, kecuali 2 Hadis yang berisikan tentang larangan melagukan Al-Qur'an. 3) Diantara ulama ada yang melarang melagukan Al-Qur'an ada juga yang membolehkan. 4) Syarat bolehnya melagukan Al-Qur'an diantaranya adalah mematuhi kaidah tajwid dan adab-adab nya.

**Kata kunci :** Mizmar, Melagukan, Al-Qur'an